

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian dilaksanakan. Penelitian dilaksanakan di dua tempat, yaitu Kantor Kecamatan Banjang Kabupaten Hulu Sungai Utara. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa Kantor Kecamatan Banjang tersebut telah menerapkan aplikasi Sistem Informasi Presensi Pegawai (SIPP HSU) sebagai sarana pencatatan kehadiran Pegawai Negeri Sipil (PNS).

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2019), penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, di mana peneliti sebagai instrumen kunci. Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk memahami secara mendalam efektivitas aplikasi SIPP HSU pada Kantor Kecamatan Banjang Kabupaten Hulu Sungai Utara.

C. Tipe Penelitian

Penelitian ini menggunakan tipe penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2019), penelitian deskriptif bertujuan untuk mengetahui dan menggambarkan nilai variabel secara mandiri tanpa melakukan perbandingan atau pengujian hubungan antarvariabel. Penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah dengan peneliti sebagai instrumen kunci. Dalam penelitian ini, peneliti

mendeskripsikan secara mendalam efektivitas aplikasi SIPP HSU pada Kantor Kecamatan Banjang Kabupaten Hulu Sungai Utara.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data dalam penelitian kualitatif merupakan fakta empiris yang digunakan untuk memahami fenomena secara mendalam, yang dapat berupa kata-kata, tindakan, maupun dokumen yang memiliki makna tertentu. Data dalam penelitian kualitatif bersifat deskriptif dan disajikan dalam bentuk naratif, bukan berupa angka statistik.

a. Data Primer

Menurut Sugiyono (2019:194), data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya melalui kegiatan wawancara, observasi, atau pengisian instrumen, sehingga sumber data ini langsung memberikan data kepada peneliti.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan informasi kepada peneliti, melainkan berupa dokumen, laporan, atau catatan yang sudah ada.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian Implementasi Aplikasi Sistem Informasi Presensi Pegawai (SIPP) dalam meningkatkan Kedisiplinan Kerja Pegawai pada Kantor Kecamatan Banjang Kabupaten Hulu Sungai Utara.

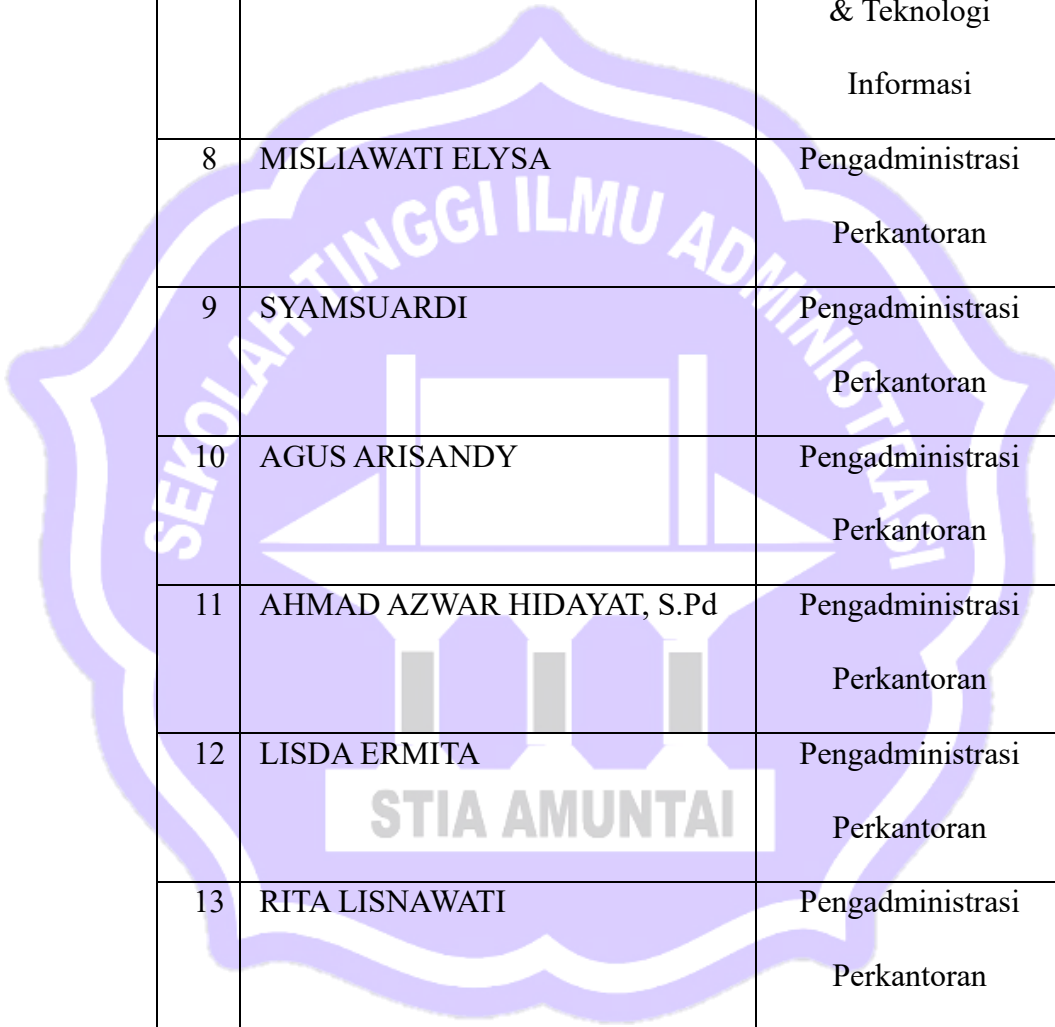
a. Informan

Informan adalah orang yang di wawancarai, diminta informasi oleh pewawancara. Informan adalah orang yang diperkirakan yang menguasai dan memahami data, informasi atau pun fakta dari suatu objek penelitian. Teknik pengambilan informan menggunakan purposive sampling, yaitu cara untuk teknik pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini adalah orang yang di anggap paling tahu apa yang kita harapkan untuk memudahkan peneliti dalam mengetahui situasi atau objek yang diteliti.

Tabel 3.1

Informan Peneliti

NO	NAMA	JABATAN
1	AHMAD MA'RIFATULLAH S. STP, M.I.P	Sekretaris Camat
2	RENY DAMAYANTI, S.STP	Kasi Pelayanan, Perekonomian Kes. Sosial
3	ADI WARNI, S.Sos	Kasi Trantib dan Pendapatan
4	SENTIKA AFRIANI, S.H	Kasi Pemerintahan, Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat



5	ERNAWATI, AM. Keb	Kasubag Keuangan dan Tata Usaha
6	NETTI ADIYATI, S.AP	Pamong Pemerintahan
7	AKHAD SETIAWAN, S.Kom	Penata Kelola Sistem & Teknologi Informasi
8	MISLIAWATI ELYSA	Pengadministrasi Perkantoran
9	SYAMSUARDI	Pengadministrasi Perkantoran
10	AGUS ARISANDY	Pengadministrasi Perkantoran
11	AHMAD AZWAR HIDAYAT, S.Pd	Pengadministrasi Perkantoran
12	LISDA ERMITA	Pengadministrasi Perkantoran
13	RITA LISNAWATI	Pengadministrasi Perkantoran
14	MAIDIANSYAH	Pengadministrasi Perkantoran
15	BAIHAKE	Pengadministrasi Perkantoran

16	H. HASBI	Pengadministrasi Perkantoran
17	FRIMAPUTRA SANDI, S.H.	Penelaah Teknis Kebijakan pada BKPSDM Kab. Hulu Sungai Utara
Jumlah Informan		17 Orang

Sumber: Peneliti, 2026

E. Desain Operasional Penelitian

Desain operasional penelitian adalah penjelasan rinci mengenai prosedur atau langkah-langkah operasional yang dilakukan peneliti dalam melaksanakan penelitian secara sistematis dan terstruktur.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus, yang bertujuan untuk memahami secara mendalam bagaimana penerapan aplikasi SIPP HSU dalam konteks nyata di lingkungan kantor kecamatan banjang. Penelitian ini menitikberatkan pada proses pelaksanaan, pengalaman pengguna, serta hasil yang dicapai dari penggunaan sistem tersebut.

Desain operasional penelitian dapat peneliti sajikan dalam bentuk tabel, sebagai berikut :

Tabel 3.2

Desain Operasional Penelitian

Variabel	Sub Variabel	Indikator
----------	--------------	-----------

Teori Efektivitas menurut Gibson (Tangkalisan, 2005, dalam Affandi., et al, 2023:90-92) mengemukakan ada 7 variabel yaitu:	1. Kejelasan tujuan yang hendak dicapai	a. Kejelasan tujuan b. Mencapai sasaran
	2. Kejelasan strategi pencapaian tujuan	a. Kejelasan strategi b. Langkah-langkah pelaksanaan
	3. Proses analisis dan perumusan kebijakan yang mantap	a. Adanya SOP b. Kesesuaian SOP
	4. Perencanaan yang matang	a. Kejelasan rencana b. Kemampuan pelaksanaan SIPP HSU
	5. Penyusunan program yang tepat	a. Program sesuai harapan b. Waktu pelaksanaan
	6. Tersedianya sarana dan prasarana	a. Sarana/prasarana yang tersedia b. Adanya akses internet
	7. Sistem pengawasan dan pengendalian	a. Adanya pengawasan

	yang bersifat mendidik	b. Adanya evaluasi
--	---------------------------	--------------------

Sumber: Peneliti, 2026

F. Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian kualitatif ini dikumpulkan melalui teknik triangulasi (gabungan observasi, wawancara, dan dokumentasi) untuk meningkatkan kredibilitas dan keabsahan temuan. Teknik ini dipilih karena sesuai dengan pendekatan studi kasus pada efektivitas aplikasi SIPP HSU pada lingkungan kantor kecamatan banjang, di mana data perlu mendalam, kontekstual, dan mencakup perspektif informan serta bukti lapangan.

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap fenomena yang terjadi di lapangan secara alamiah. Menurut Sugiyono (2019), observasi merupakan teknik pengumpulan data untuk mengamati perilaku dan aktivitas objek penelitian sehingga peneliti dapat memperoleh data yang bersifat nyata dan akurat.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui proses tanya jawab antara peneliti dengan informan untuk memperoleh informasi secara mendalam. Menurut Sugiyono (2019), wawancara digunakan untuk menggali data secara lebih detail terkait pengalaman, pandangan, dan pemahaman informan terhadap objek penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data melalui pengumpulan dan analisis dokumen, arsip, maupun catatan yang relevan dengan penelitian. Menurut Sugiyono (2019), dokumentasi digunakan sebagai pelengkap data observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

G. Teknik Analisi Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif merupakan proses sistematis untuk mencari makna, pola, dan hubungan dari data yang disimpulkan, sehingga dapat menjawab rumusan masalah secara mendalam. Analisis dilakukan secara interaktif dan berkelanjutan sejak pengumpulan data hingga penarikan Kesimpulan. Menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2023:132) terdapat 3 teknik analisis data kualitatif, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Proses ini berlangsung terus-menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul.

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses awal dalam analisis data kualitatif yang bertujuan untuk menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, serta mengorganisasi data mentah yang diperoleh dari lapangan. Dalam konteks ini, reduksi data dilakukan dengan memusatkan perhatian pada informasi yang berkaitan dengan efektivitas aplikasi SIPP HSU, kedisiplinan kerja pegawai, serta kendala dalam penerapannya. Dengan demikian, data yang di analisis benar-benar relevan dengan tujuan penelitian.

2. Penyajian data

Penyajian data adalah tahap penyusunan informasi yang telah direduksi ke dalam bentuk yang sistematis dan terorganisir sehingga mempermudah peneliti dalam memahami gambaran keseluruhan penelitian. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian naratif, table, matriks, bagan atau hubungan antar golongan. Penyajian data bertujuan untuk memperlihatkan hubungan antara penerapan aplikasi SIPP HSU dengan tingkat kedisiplinan pegawai, sehingga peneliti dapat melihat pola, kecenderungan, serta faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas sistem tersebut.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan Kesimpulan merupakan tahap akhir dalam analisis data kualitatif. Pada tahap ini, peneliti memberikan makna terhadap data yang telah direduksi dan disajikan.

H. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas data dilakukan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh dalam penelitian kualitatif benar-benar menggambarkan kondisi sebenarnya di lapangan. Menurut Sugiyono (2023;185), uji kredibilitas dapat dilakukan melalui beberapa teknik, yaitu perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekukan, triangulasi, analisis kasus negatif, dan member check.

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan dilakukan dengan cara peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan dan wawancara ulang guna memastikan kebenaran yang telah diperoleh. Dengan perpanjangan

pengamatan, hubungan antara peneliti dan informan menjadi lebih akrab sehingga informasi yang diperoleh lebih terbuka dan mendalam.

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Peneliti membaca kembali hasil wawancara dan catatan lapangan secara teliti agar data yang dianalisis benar-benar akurat dan sistematis.

3. Triangulasi

Triangulasi dilakukan untuk menguji kredibilitas data dengan membandingkan data yang diperoleh melalui berbagai sumber dan teknik pengumpulan data. Dalam penelitian ini, peneliti membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi serta membandingkan keterangan dari masing-masing informan untuk memastikan kesesuaian informasi yang diperoleh sehingga data yang dihasilkan lebih valid dan dapat dipercaya.

4. Analisis kasus negatif

Analisis kasus negatif dilakukan dengan cara menelaah data yang berbeda atau bertentangan dengan temuan penelitian. Apabila ditemukan perbedaan informasi, peneliti melakukan penelusuran kembali melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi hingga diperoleh data yang dapat dipertanggungjawabkan. Jika tidak ditemukan data yang bertentangan, maka data penelitian dinyatakan semakin kredibel.

5. Member check

Member check dilakukan dengan mengonfirmasi kembali hasil wawancara atau temuan penelitian kepada informan untuk memastikan

bahwa data yang diperoleh telah sesuai dengan informasi yang dimaksud oleh informan. Tujuan member check adalah mengurangi kesalahan penafsiran serta meningkatkan keakuratan dan kredibilitas data penelitian.

